Prosiding Seminar Hasil
KKN, Vol 3 No 1 2026
E ISSN 3030-8895
Published by Research and Community Development Center

FESTIVAL MENUJU RAMADHAN CERIA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN SPIRITUALITAS ANAK PADA TPQ AL FATAH

Citra Ayu Amara Ajeng Pratiwi[1], Nabilatus Tsabitah[2], Syevi Merlisah[3], Mohammad Ahyan Yusuf Sya'bani[3]

Correspondence
Universitas Muhammadiyah Gresik
Email : ahyanyusuf@umg.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kegiatan Festival Menuju Ramadhan sebagai model pembelajaran inovatif di TPQ Al Fattah Dusun Pasinan Kulon serta dampaknya terhadap kemampuan akademik, pembentukan karakter, dan kesiapan spiritual santri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik observasi dan dokumentasi selama pelaksanaan kegiatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan festival yang meliputi lomba mewarnai, tahfidz, dan tartil Al-Qur'an mampu meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an, khususnya dalam aspek tajwid dan kelancaran. Selain itu, kegiatan ini juga berkontribusi dalam menumbuhkan karakter positif seperti disiplin, tanggung jawab, percaya diri, serta sportivitas. Dari sisi spiritual, festival ini menjadi sarana efektif dalam mempersiapkan mental dan keimanan santri dalam menyambut bulan suci Ramadhan. Dengan demikian, kegiatan festival edukatif berbasis keagamaan terbukti efektif sebagai model pembelajaran yang integratif dan menyenangkan. Penelitian ini merekomendasikan agar kegiatan serupa dapat dijadikan program berkelanjutan serta dikembangkan sebagai strategi pembelajaran di lembaga pendidikan Islam nonformal.

Keyword: Festival Edukatif, Pembelajaran Islam, TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an), Pengembangan Karakter Religius, Hafalan Al-Qur'an (Tahfidz), Pembacaan Al-Qur'an Dengan Tartil, Kesiapan Spiritual Menyambut Ramadhan.

Abstract

his study aims to analyze the implementation of the Festival Towards Ramadan program as an innovative learning model at TPQ Al Fattah, Pasinan Kulon Hamlet, and its impact on students' academic abilities, character development, and spiritual readiness. This research employs a descriptive qualitative approach using observation and documentation techniques during the implementation of the activities. The results show that the festival activities, which include coloring competitions, Qur'an memorization (tahfidz), and Qur'anic recitation (tartil), are able to improve students' abilities in reading and memorizing the Qur'an, particularly in terms of tajwid and fluency. In addition, the activities contribute to fostering positive character traits such as discipline, responsibility, self-confidence, and sportsmanship. From a spiritual perspective, the festival serves as an effective medium to prepare students mentally and spiritually for welcoming the holy month of Ramadan. Therefore, religious-based educational festival

activities are proven to be effective as an integrative and enjoyable learning model. This study recommends that similar activities be implemented as sustainable programs and developed as learning strategies in non-formal Islamic educational institutions.

Keyword: Celebrations to Ramadhan, Experiential Learning, Educational Competition, Qur'anic Learning, Character Education, Spiritual Readiness.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia dan menentukan kemajuan suatu bangsa. Ki Hajar Dewantara mengemukakan bahwa pendidikan merupakan upaya untuk membimbing seluruh potensi yang dimiliki anak agar dapat berkembang menjadi manusia yang bermanfaat bagi dirinya maupun masyarakat (Basri H., 2024). Dalam pendidikan Islam nonformal, seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), pembelajaran tidak hanya berfokus pada kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an, tetapi juga mencakup penanaman nilai-nilai keagamaan, pembentukan akhlak, serta pengembangan keterampilan sosial peserta didik. Pendidikan karakter menjadi bagian penting dalam proses tersebut agar anak memiliki perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari (Widianti, 2023).

Seiring dengan perkembangan metode pembelajaran, diperlukan inovasi kegiatan yang dapat mendorong keterlibatan aktif santri dalam proses pendidikan. Salah satu bentuk kegiatan yang dapat diterapkan adalah festival edukatif berbasis keagamaan, khususnya menjelang bulan suci Ramadhan. Kegiatan festival dapat dikemas melalui berbagai perlombaan dan aktivitas keagamaan yang memberikan kesempatan kepada santri untuk mempraktikkan pengetahuan serta keterampilan yang telah dipelajari. Selain menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, kegiatan ini juga dapat menjadi sarana untuk menumbuhkan motivasi belajar, meningkatkan kepercayaan diri, serta memperkuat nilai-nilai religius dan kebersamaan.

Dalam lingkungan TPQ, kegiatan edukatif berbasis festival memiliki peran dalam mendukung pembelajaran Al-Qur'an dan pembentukan karakter santri. Melalui kegiatan membaca dan menghafal Al-Qur'an, santri dapat mengembangkan kemampuan keagamaan sesuai dengan kaidah yang telah dipelajari. Sementara itu, aktivitas yang melibatkan kerja sama, kedisiplinan, dan interaksi antarpeserta dapat menanamkan nilai kejujuran, saling menghormati, kerukunan, serta tanggung jawab (Rosadi et al., 2024). Nilai-nilai tersebut sejalan dengan keteladanan akhlak Nabi Muhammad SAW yang tercermin dalam sifat amanah, tabligh, sidik, dan fatanah (Pendidikan & Konseling, n.d.).

Pembelajaran berbasis pengalaman (experiential learning) menjadi salah satu pendekatan yang relevan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan festival. Melalui keterlibatan secara langsung, santri tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga memperoleh pengalaman dalam mempraktikkan pengetahuan dan nilai-nilai keagamaan. Kegiatan festival juga dapat menjadi sarana evaluasi pembelajaran secara langsung karena kemampuan santri dapat diamati melalui partisipasi dan penampilan mereka dalam berbagai aktivitas. Dengan demikian, kegiatan ini berpotensi mendukung perkembangan aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan spiritual secara terpadu.

Berdasarkan hal tersebut, kegiatan "Festival Menuju Ramadhan" dilaksanakan sebagai salah satu upaya menghadirkan pembelajaran keagamaan yang lebih menarik dan partisipatif di lingkungan TPQ. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk

meningkatkan motivasi belajar, mengembangkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an, serta menanamkan karakter religius kepada santri. Selain itu, kegiatan ini bertujuan membangun kesiapan mental dan spiritual santri dalam menyambut bulan suci Ramadhan melalui pengalaman belajar yang melibatkan partisipasi aktif, kebersamaan, dan praktik nilai-nilai keislaman..

METODE

Kegiatan Festival Menuju Ramadhan dilaksanakan di lingkungan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dengan sasaran peserta didik atau santri TPQ. Kegiatan ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan konsep pembelajaran berbasis pengalaman (experiential learning). Pendekatan tersebut dipilih karena kegiatan dirancang untuk memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada santri melalui berbagai aktivitas edukatif dan keagamaan. Pelaksanaan kegiatan juga diarahkan untuk mendorong keterlibatan aktif santri dalam mengembangkan kemampuan keagamaan sekaligus membentuk karakter positif.

Tahap awal kegiatan dilakukan melalui persiapan dan koordinasi dengan pihak pengelola TPQ untuk menentukan bentuk kegiatan, sasaran peserta, serta teknis pelaksanaan festival. Selanjutnya, kegiatan disusun dengan mempertimbangkan materi pembelajaran yang telah diterima santri, khususnya berkaitan dengan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an serta pemahaman nilai-nilai keislaman. Persiapan ini dilakukan agar rangkaian kegiatan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan festival dilakukan melalui berbagai aktivitas edukatif dan perlombaan bernuansa Islami yang memberikan kesempatan kepada santri untuk menunjukkan kemampuan serta pemahaman yang telah diperoleh selama mengikuti pembelajaran di TPQ. Melalui kegiatan tersebut, santri didorong untuk berpartisipasi secara aktif, melatih keberanian dan kepercayaan diri, serta menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam interaksi dengan peserta lainnya. Kegiatan juga diarahkan untuk membangun suasana kebersamaan, sportivitas, kedisiplinan, dan sikap saling menghargai.

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi langsung terhadap partisipasi santri selama festival berlangsung, dokumentasi setiap rangkaian aktivitas, serta pengamatan terhadap kemampuan dan sikap yang ditunjukkan peserta. Aspek yang diamati meliputi keterlibatan santri, kemampuan membaca atau menghafal Al-Qur'an sesuai dengan jenis kegiatan, keberanian dalam mengikuti perlombaan, serta penerapan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, dan sikap saling menghormati. Data hasil pengamatan kemudian dideskripsikan untuk memberikan gambaran mengenai pelaksanaan kegiatan dan kontribusinya terhadap proses pembelajaran serta pembinaan karakter religius santri..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Festival Menuju Ramadhan dilaksanakan pada tanggal 16–17 Februari 2026 di TPQ Al Fattah, Dusun Pasinan Kulon. Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan santri

dalam menyambut bulan suci Ramadhan melalui aktivitas edukatif dan perlombaan bernuansa Islami. Peserta kegiatan terdiri atas santri dari berbagai jenjang, mulai dari tingkat PAUD, jilid 1–6, hingga tingkat Al-Qur'an. Seluruh rangkaian kegiatan berlangsung dengan tertib dan lancar serta mendapat antusiasme dari para santri, ustazah, dan orang tua. Dukungan orang tua selama kegiatan turut memberikan motivasi kepada santri untuk berpartisipasi dan menunjukkan kemampuan yang telah dipelajari di TPQ.

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan adalah lomba mewarnai yang diikuti oleh santri tingkat PAUD hingga jilid 3. Gambar yang digunakan mengangkat tema Ramadhan, seperti masjid, anak sedang mengaji, bulan sabit, dan suasana berbuka puasa. Selama perlombaan berlangsung, santri terlihat antusias dalam memilih dan memadukan warna untuk menyelesaikan gambar masing-masing. Kegiatan ini menjadi sarana untuk mengembangkan kreativitas, melatih konsentrasi, ketelitian, kesabaran, serta keterampilan motorik halus anak. Selain itu, tema gambar yang digunakan menjadi media pengenalan suasana dan nilai-nilai Ramadhan kepada santri sejak usia dini melalui aktivitas yang menyenangkan.

Kegiatan berikutnya adalah lomba tahfidz yang diikuti oleh santri tingkat jilid 4 hingga jilid 6. Dalam perlombaan ini, santri diminta menyetorkan hafalan yang telah dipersiapkan sebelumnya secara bergantian di hadapan penguji. Sebagian besar peserta mampu menyampaikan hafalannya dengan baik, meskipun beberapa santri masih mengalami kesalahan dalam pelafalan atau lupa pada bagian tertentu. Pelaksanaan lomba ini memberikan kesempatan kepada santri untuk melatih kemampuan menghafal dan menjaga hafalan melalui kegiatan murajaah. Selain aspek kemampuan menghafal, perlombaan ini juga mendorong santri untuk belajar disiplin, bertanggung jawab, tekun, dan berani tampil di depan orang lain. Santri yang sebelumnya tampak kurang percaya diri juga memperoleh kesempatan untuk mencoba menunjukkan kemampuannya.

Pada tingkat Al-Qur'an, kegiatan dilanjutkan dengan lomba tartil yang menjadi salah satu rangkaian utama festival. Peserta diminta membaca Surah Al-Baqarah ayat 255 dengan memperhatikan ketepatan makharijul huruf, penerapan hukum tajwid, panjang pendek bacaan, dan kelancaran membaca. Selama perlombaan berlangsung, para santri menunjukkan kesungguhan dalam membaca ayat suci Al-Qur'an. Kegiatan ini menjadi sarana untuk mempraktikkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang telah dipelajari sekaligus memperhatikan aspek ketepatan dan keindahan bacaan. Melalui lomba tartil, santri juga didorong untuk lebih mencintai Al-Qur'an dan membiasakan diri membaca dengan baik sebagai bagian dari persiapan menyambut bulan suci Ramadhan.

Pada hari kedua, kegiatan ditutup dengan pengumuman pemenang dan pembagian hadiah kepada santri yang berhasil memperoleh juara pada masing-masing perlombaan. Suasana penutupan berlangsung meriah dan penuh kebahagiaan. Para pemenang menunjukkan rasa bangga atas usaha yang telah dilakukan, sedangkan santri lainnya tetap diberikan apresiasi dan motivasi agar terus belajar serta tidak berkecil hati. Dalam kesempatan tersebut, ustazah juga menekankan bahwa tujuan utama kegiatan bukan semata-mata untuk memperoleh kemenangan, melainkan memberikan pengalaman belajar, melatih

keberanian, dan menghargai proses yang telah dilalui. Sikap saling memberikan selamat dan dukungan antarsantri turut mencerminkan nilai sportivitas dan kebersamaan selama kegiatan berlangsung.

Secara keseluruhan, pelaksanaan Festival Menuju Ramadhan memberikan ruang bagi santri untuk mengembangkan kemampuan dalam aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Pada aspek kognitif, santri memperoleh kesempatan untuk menunjukkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an sesuai dengan jenjang pembelajarannya. Pada aspek keterampilan, lomba mewarnai melatih kreativitas dan koordinasi motorik, sedangkan lomba tahfidz dan tartil memberikan pengalaman praktik dalam mengembangkan kemampuan membaca serta menghafal Al-Qur'an. Sementara itu, pada aspek afektif, kegiatan ini mendorong tumbuhnya sikap percaya diri, disiplin, tanggung jawab, kesabaran, sportivitas, dan saling menghargai.

Keterlibatan ustazah dan orang tua juga menjadi bagian penting dalam mendukung keberhasilan kegiatan. Pendampingan ustazah membantu santri mengikuti setiap perlombaan sesuai dengan arahan, sedangkan dukungan orang tua memberikan dorongan moral bagi anak selama berpartisipasi. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan festival tidak hanya menjadi sarana pembelajaran bagi santri, tetapi juga menjadi ruang untuk memperkuat hubungan antara lembaga pendidikan, keluarga, dan lingkungan masyarakat. Dengan menggabungkan unsur pembelajaran dan perlombaan, kegiatan Festival Menuju Ramadhan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik sekaligus memberikan pengalaman keagamaan yang bermakna bagi santri dalam menyambut bulan suci Ramadhan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, Festival Menuju Ramadhan di TPQ Al Fattah Dusun Pasinan Kulon merupakan salah satu bentuk kegiatan edukatif yang dapat mendukung pembelajaran dan pembinaan karakter religius santri. Kegiatan yang dilaksanakan melalui lomba mewarnai, tahfidz, dan tartil memberikan kesempatan kepada santri dari berbagai jenjang untuk mengembangkan kreativitas, menunjukkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an, serta memperoleh pengalaman belajar secara langsung. Selain itu, kegiatan ini turut mendorong tumbuhnya sikap percaya diri, disiplin, tanggung jawab, sportivitas, dan saling menghargai. Antusiasme santri serta dukungan ustazah dan orang tua juga menunjukkan bahwa festival dapat menjadi sarana untuk membangun kebersamaan antara lembaga pendidikan dan keluarga. Dengan demikian, kegiatan Festival Menuju Ramadhan dapat menjadi alternatif pembelajaran keagamaan yang menyenangkan dan bermakna sekaligus membantu mempersiapkan santri secara mental dan spiritual dalam menyambut bulan suci Ramadhan.

SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, TPQ Al Fattah diharapkan dapat menjadikan Festival Menuju Ramadhan sebagai salah satu program rutin dalam

menyambut bulan suci Ramadhan. Para ustazah juga diharapkan terus mengembangkan kegiatan pembelajaran yang kreatif dan sesuai dengan jenjang kemampuan santri agar proses belajar menjadi lebih menarik dan tidak monoton. Selain itu, pendampingan dalam kegiatan membaca dan menghafal Al-Qur'an perlu dilakukan secara berkelanjutan agar kemampuan santri dapat terus berkembang. Dukungan orang tua juga perlu dipertahankan melalui pendampingan belajar dan pembiasaan kegiatan keagamaan di rumah. Untuk kegiatan selanjutnya, jenis perlombaan dapat dikembangkan dengan menambahkan aktivitas edukatif lainnya, seperti praktik ibadah, hafalan doa sehari-hari, atau pemahaman dasar keislaman, sehingga pembinaan pengetahuan, keterampilan, dan karakter religius santri dapat berlangsung secara lebih menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

Al Fudiah, N., Aisy, N., Ariqoh, F., Fauziyah, A., & Anriani, S. (2024). Menghidupkan Event Sosial Ramadhan melalui Festival Bulukerto Ber-Ramadhan (FESBUKER) di Kelurahan Bulukerto Magetan. Zad Al-Ummah: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(2), 80–90. https://doi.org/10.55759/zau.v2i2.21

Hasanah, Nur. 2021. "Peran TPQ dalam Membentuk Karakter Anak." Jurnal Pendidikan Anak 9 (2): 98–110.

Hidayat, Rudi, dan Siti Nur. 2023. "Model Pembelajaran Joyful Learning dalam Pendidikan Islam." Jurnal Ilmu Pendidikan 13 (1): 67–80.

Hasanah, Nur. 2021. "Peran TPQ dalam Membentuk Karakter Anak." Jurnal Pendidikan Anak 9 (2): 98–110.

Hidayat, Rudi, dan Siti Nur. 2023. "Model Pembelajaran Joyful Learning dalam Pendidikan Islam." Jurnal Ilmu Pendidikan 13 (1): 67–80.

Iskandar, M. 2022. "Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Islam." Jurnal Pendidikan Karakter 12 (1): 45–60.

Ilmiyah, N., & Makrufah, A. (2026). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Agama Islam pada Peserta Didik TPQ melalui Festival Anak Islami di Desa Palangbesi. Jurnal Pengabdian Cendekia, 2(1), 162–174. https://doi.org/10.71417/jpc.v2i1.91

Karimah, Umi, dkk. 2023. "Efektivitas Lomba Tartil dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an." Jurnal Ilmu Al-Qur'an 8 (2): 101–115.

Kholid, Ahmad. 2022. "Pengembangan Metode Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ." Jurnal Pendidikan Islam 10 (1): 77–90.

Lestari, Putri, dkk. 2024. “Festival Edukasi sebagai Media Pembelajaran Kreatif.” Jurnal Inovasi Pendidikan 14 (2): 200–215.

Maulana, Fajar. 2024. “Experiential Learning dalam Pendidikan Islam.” Jurnal Pendidikan Modern 9 (1): 50–63.

Nugroho, Andi, dan Budi Santoso. 2022. “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Keterampilan Sosial.” Jurnal Pendidikan Sosial 11 (2): 134–149.

Nestu Adidarma, R., Yayu Purwanti, N., Hoirunisa, Y., & Al-Azhary Cianjur, S. (2024). KAJIAN PENDIDIKAN ISLAM PADA ASPEK AKADEMIK, AKHLAK, DAN SPIRITUAL SISWA DI ERA MODERN. In Jurnal Tahsinia (Vol. 5, Number 8).

Prasetyo, Hendra, dkk. 2022. “Pendekatan Pembelajaran Bermakna dalam Pendidikan Dasar.” Jurnal Pendidikan Dasar 7 (1): 25–39.

Putra, Yudi. 2024. “Motivasi Belajar dalam Kegiatan Keagamaan.” Jurnal Psikologi Islam 6 (2): 89–102.

Pendidikan, J., & Konseling, D. (n.d.). Pendidikan Alquran (TPQ) Sebagai Upaya Membentuk Karakter Pada Anak (Vol. 3).

Rahayu, Sri. 2023. “Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa.” Jurnal Pendidikan 12 (3): 156–170.

Rahman, Abdul. 2021. “Pendidikan Islam dan Pembentukan Karakter.” Jurnal Studi Pendidikan 10 (2): 88–100.

Rosadi, G., As’ad, A. F., Amroellah, A., Ekonomi, F., Bisnis, D., Abdurachman, U., Situbondo, S., Keguruan, F., & Pendidikan, I. (2024). Prosiding Nasional.

Sari, Dewi, dan Rudi Kurniawan. 2021. “Pembelajaran Berbasis Pengalaman dalam Pendidikan Islam.” Jurnal Pendidikan Islam 9 (1): 60–75.

Sugiyono. 2022. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Suryani, Lina. 2022. “Peran Pendidikan Nonformal dalam Pembentukan Moral Anak.” Jurnal Pendidikan Nonformal 8 (2): 112–125.

Utami, Siti, dkk. 2023. “Evaluasi Program TPQ dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran.” Jurnal Pendidikan Islam 13 (2): 140–155.Wibowo, Tri. 2021. “Joyful Learning dalam Pembelajaran Anak Usia Dini.” Jurnal Pendidikan Anak

8 (1): 20–34.

Widianti, L. A. (2023). Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Sebagai Upaya Dalam Membentuk Karakter Religius Pada Anak. Solidaritas: Jurnal Pengabdian, 3(1), 83–94. https://doi.org/10.24090/sjp.v3i1.5355

Yuliana, Eka. 2024. "Pengembangan Media Pembelajaran Kreatif." Jurnal Teknologi Pendidikan 15 (1): 70–85.

Zuhri, S., Basri, H., Suhartini, A., Sunan Gunung Djati Bandung, U., & Sultan Maulana Hasanuddin Banten, U. (2024). Hakikat Kurikulum Pendidikan Islam di Era Modern. 9(1), 16–38.